

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MLARAK  
PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**INES NUR AFDHULLAH**  
**NIM. 2021315528**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MLARAK  
PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**INES NUR AFDHULLAH**  
**NIM. 2021315528**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ines Nur Afdhullah

NIM : 2021315528

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MLARAK PONOROGO”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Pekalongan, 12 September 2022

Yang menyatakan,



**Ines Nur Afdhulah**  
**NIM. 2021315528**

**Jauhar Ali, M.Pd.I**

Jl. Bausasran Danurejam. 3 No. 928

Rt. 46 Rw. 12 Yogyakarta 55211

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Ines Nur Afdhullah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

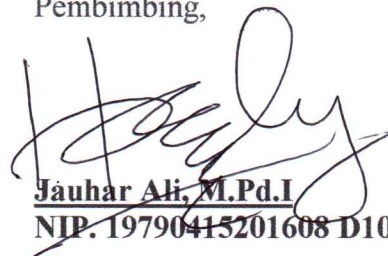
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Ines Nur Afdhullah**  
NIM : **2021315528**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo**

Demikian permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 12 September 2022  
Pembimbing,



**Jauhar Ali, M.Pd.I**  
**NIP. 19790415201608 D1005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **INES NUR AFDHULLAH**  
NIM : **2021315528**  
Judul : **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MLARAK PONOROGO**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muchamad Fauyan, M.Pd.  
NIP. 198412072015031001

Penguji II

Abdul Mukhlis  
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mengucapkan terima kasih dan kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ayahanda Budiono (Alm) dan Ibunda Marem, yang telah membesarkan kami, senantiasa berdoa untuk kesuksesan kami dalam menempuh studi, serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Saudara dan saudari yang kami sayangi serta cintai, senantiasa selalu memberikan motivasi dan mendoakan penulis.
3. Keluarga SMP Muhammdiyah 7 Mlarak Ponorogo, khususnya Ibu Khuswatul Khasanah, S.Pd., yang sudah membantu, mengizinkan, dan memberikan fasilitas sehingga terselesainya Skripsi yang sederhana ini.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi kami, senantiasa sabar, telaten, dan gigih dalam membimbing penulisan karya sederhana ini.
5. Sahabat, teman-teman, dan semua pihak lain yang telah memberikan kontribusi yang namanya tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا  
[الأحزاب 33؛ 21]

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab 33, ayat 21)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ  
دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ [رواه الترمذي]

Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada sesuatu amalan yang jika diletakkan dalam timbangan lebih berat dari akhlaq yang mulia. Sesungguhnya orang yang berakhlaq mulia bisa menggapai derajat orang yang rajin puasa dan rajin shalat” (HR. Tirmidzi)

“Tidak ada teman seperti akhlak yang baik, dan tidak ada harta warisan seperti adab.”

(Ali bin Abi Thalib)

Knowledge will give you power, but character respect.

Ilmu pengetahuan akan memberimu kekuatan, tapi akhlak akan memberimu kehormatan.

## ABSTRAK

Nur Afdhullah, Ines. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Akhlak.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar di kelas dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo tergantung pada guru yang mengajar dan siswa yang diajar.

Adapun rumusan masalah dari permasalahan tersebut adalah 1. Bagaimana (implementasi) pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo? 2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas VIII, Guru PAI, dan siswa kelas VIII. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo di kelas sudah berjalan dengan baik, akan tetapi perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan yang menunjang pembentukan akhlak siswa menjadi lebih baik lagi. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo. Faktor pendukungnya adalah a) Guru PAI profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik PAI, b) Menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan prosedur sekolah serta menarik sehingga siswa mudah menyerap pembelajaran tersebut, c) Lingkungan sekolah yang berada di kompleks perguruan Muhammadiyah dan adanya sarana-prasarana yang memadai, d) Dukungan dari Yayasan, e) Dukungan program kemitraan dari asrama panti Ar-Rahmah, sekolah Muhammadiyah jenjang SMA, dan Universitas Muhammadiyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) Latar belakang siswa yang bervariasi, b) Kurangnya dukungan dari orang tua dalam membiasakan anaknya melakukan akhlak terpuji di rumah, c) Kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MLARAK PONOROGO”**. Walaupun dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga Skripsi ini selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

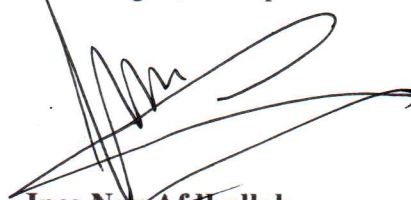
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
7. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT berserah diri, semoga apa yang telah penulis lakukan mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Amin ya rabbal'alam.

Pekalongan, 12 September 2022



**Ines Nur Afdhullah**  
**NIM: 2021315528**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Profil SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo .....	28
1. Identitas dan Struktur SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	28
2. Visi SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	31
3. Misi SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	31
4. Tujuan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	32
5. Data Penting Sekolah Lainnya.....	36
6. Branding Sekolah.....	36
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	37
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo .....	48
1. Faktor Pendukung.....	48
2. Faktor Penghambat.....	49

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	50
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo. ....	58
1. Faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	59
2. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	61
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Identitas SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	28
---	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 3.1 Struktur SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran tetap membutuhkan suatu persiapan oleh guru sebelum ia mengajar. Guru harus membuat rumusan kegiatan belajar-mengajar dengan strategi, metode, dan model pembelajaran yang terangkum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sering kita dengar dengan istilah RPP, serta semua materi yang akan diajarkan juga terangkum di RPP tersebut.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu, sehingga sikap dan tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar menurut agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat hidupnya meningkat.<sup>2</sup> Hal ini juga ditegaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 perintah untuk belajar;

---

<sup>1</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 83.

<sup>2</sup> Nidawati, *Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama Jurnal Pionir*, Vol. 1 No. 1 Jilid-I (Jakarta: 12 Desember 2013), hlm. 13.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya: (QS. Al-Alaq: 1-5)*<sup>3</sup>

Pengertian di atas menjelaskan bahwasannya manusia dituntut untuk belajar. belajar merupakan faktor internal yang kompleks berupa faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor kognitif sendiri misalnya, cenderung ke seberapa besar pengetahuan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan afektif, cenderung kepada pembentukan sikap siswa dalam proses belajar-mengajar. Kemudian psikomotorik, cenderung lebih ke ranah yang menitik-beratkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot dalam proses belajar-mengajar. Belajar yang benar akan membantu meningkatkan suatu mutu pendidikan di sekolah dan mewujudkan tujuan dari pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peserta didik merupakan siswa yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah. Usia peserta didik tersebut masih anak-anak atau remaja, belum bisa dikatakan dewasa. Jadi, peserta didik tersebut masih memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik disebut bahan mentah dalam proses transformasi dan internalisasi, ia menempati posisi yang kursial untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan pada suatu proses

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *AL WASIM Al-Qur'an Tajwid kode Transliterasi perkata Terjemah perkata* (Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm, 597.

pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada.<sup>4</sup>

Seorang pendidik harus mampu memaksimalkan pembelajarannya agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Guna mengoptimalkan langkah-langkah kompetensi tersebut, maka pendidik harus kreatif dalam memaksimalkan unsur pembelajaran lainnya, seperti media pembelajaran. Hal ini akan melatih kemandirian belajar peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan agar semuanya dapat menguasai kompetensi yang akan dicapai.

Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangatlah penting untuk dipahami oleh peserta didik guna mempermudah kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik dituntut untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan diajarkan oleh pendidik.

Fenomena yang terjadi di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo bahwasanya siswa-siswinya memiliki akhlak yang baik menjadikan penulis ingin meneliti lembaga tersebut.

Bedasarkan penjelasan yang tertuang dalam latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP MUMAMMDIYYAH 7 MLARAK PONOROGO”**.

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (jakarta: Rajawali Pers, Cet II. 2013), hlm. 35

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pembentukan akhlak siswa kelas VIII pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan kegunaan penelitian sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan Islam pada khususnya.

b. Sebagai referensi pada penelitian yang sejenis.

## 2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu membentuk akhlak siswa dengan baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik ke depannya.

b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta dapat memberi gambaran tentang bagaimana upaya yang dilakukan seorang guru dalam pembentukan akhlak siswa pada peserta didik.

## D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jika ditinjau dari tempat penelitian, jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*), karena data yang diperoleh langsung berasal dari obyek yang bersangkutan.<sup>5</sup> Artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai informasi. Dalam penelitian di SMP

---

<sup>5</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

Muhammdiyah 7 Mlarak Ponorogo, peneliti mencari informasi terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala holistic-kontekstual secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan *key instrument* peneliti itu sendiri.<sup>6</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Muhammdiyah 7 Mlarak Ponorogo, sebagaimana situasi Lembaga Pendidikan Sekolah ini terdapat orang-orang dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Maka fokus penelitian skripsi ini diarahkan pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentuka khlak siswa VIII di kelas. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan januari tahun 2022 hingga bulan Februari 2022.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data penelitian, yaitu:

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer atau sumber utama penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru PAI, dan Siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data, bagan, table, maupun gambar sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kegiatan peserta didik agar mendapatkan data terkait dengan bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk menginstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, seperti foto, peta dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan karena dapat memberikan gambaran tentang berbagai informasi maupun data Lembaga Sekolah, guru, siswa, dan semua yang termasuk dalam ruang lingkup SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

Menganalisa data dimulai sejak awal penelitian dengan memilih dan memilah data sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

#### a) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan. Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah itu peneliti meringkas, memfokuskan, dan menyusun data agar lebih sistematis, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data pokok dalam penelitian.<sup>8</sup>

#### b) Display Data

Display data yaitu menyajikan data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Data disistematisasi secara jelas dan dalam bentuk yang jelas

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338.

untuk membantu peneliti menguasai data yang diperoleh. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

#### c) Verifikasi Data

Verifikasi data atau pengambilan kesimpulan data, kesimpulan dilakukan secara sistematis dan kemudian diverifikasi dengan mencari data secara lebih mendalam dan mempelajari kembali data yang dikumpulkan. Kesimpulan sementara dibuat karena bisa mengalami perubahan jika tidak ditemukan data-data yang kuat dan mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya dan jika ada bukti yang mendukung serta valid maka akan menjadi kesimpulan yang mumpuni.<sup>10</sup>

### **E. Sistematika Penelitian**

Agar lebih mudah untuk memahami skripsi ini, maka pembahasan akan disistematika sehingga akan terlihat jelas keterkaitan antara satu sub dengan yang lain. Sistematika dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi lima bab dan adapun dari beberapa bab tersebut sub babnya, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

BAB I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 341.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.

BAB II yaitu landasan teori, berisi tiga sub bab yaitu: deskripsi teori; meliputi: 1. Pembelajaran, 2. Pendidikan Agama Islam, 3. Akhlak., penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III yaitu berisi hasil penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, yaitu: A. Profil SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, meliputi: 1. Identitas dan Struktur SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponororo, 2. Visi SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, 3. Misi SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, 3. Tujuan Sekolah, meliputi: a) Standar Kompetensi Kelulusan, b) Standar Isi, c) Standar Proses, d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, e) Standar Sarana Prasarana, f) Standar Pengelolaan, g) Standar Pembiayaan, h) Standar Penilaian, i) Pembentukan Budaya dan Lingkungan Ramah Anak., 4. Data Penting Sekolah lainnya, meliputi: a) Peluang dan Keunggulan Sekolah, b) Ancaman dan Kelemahan Sekolah., 5. Branding Sekolah., B. (Implementasi) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, meliputi: 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, 2. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, 3. Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, 4. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo., C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan

Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, meliputi:

1. Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo,
2. Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo.

BAB IV yaitu analisis hasil penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo, yaitu:

A. Analisis (Implementasi) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponororo, meliputi:

1. Salam-*Salim*-Sapa,
2. Kegiatan membaca doa sebelum/sesudah belajar,
3. Kegiatan tuntas baca tulis Al-Qur'an,
4. Kegiatan hafalan juz 'amma,
5. Kegiatan wirid,
6. Kegiatan doa harian,
7. Kegiatan sholat Dhuha,
8. Kegiatan sholat Dzuhur berjamaah,
9. Kegiatan *muhadhoroh* (latihan pidato),
10. Kegiatan bimbingan rohani,
11. Kegiatan *khotmil* Qur'an,
12. Kegiatan praktek ibadah Haji.,

B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponororo, meliputi:

1. Analisis Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponororo, meliputi: a) Guru PAI professional dibuktikan dengan sertifikat pendidik PAI, b) Menggunakan metode dan strategi yang sesuai

dengan prosedur sekolah serta menarik sehingga siswa mudah menyerap pembelajaran tersebut, c) Lingkungan sekolah yang berada di kompleks perguruan Muhammadiyah dan adanya sarana-prasarana yang memadai, d) Dukungan dari Yayasan, e) Dukungan program kemitraan dari asrama panti Ar-Rahmah, sekolah Muhammadiyah jenjang SMA, dan Universitas Muhammadiyah,

2. Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponororo, meliputi: a) Latar belakang siswa yang bervariasi, b) Kurangnya dukungan dari orang tua dalam membiasakan anaknya melakukan akhlak terpuji di rumah, c) Kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari.

BAB V yaitu Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian dan saran yang disampaikan oleh peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo adalah proses belajar mengajar yang ditekankan untuk membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik dalam setiap hal yang dilakukannya. Pembentukan akhlak siswa yang dilakukan adalah menerapkan kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dan terprogram sesuai standar ketetapan kompetensi sekolah. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan di dalam kelas bersama guru yang mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dan terprogram adalah kegiatan di dalam maupun di luar kelas yang bermanfaat bagi siswa, seperti kegiatan salam-salim-sapa, membaca doa sebelum belajar, tuntas baca tulis Al-Qur'an, hafalan juz 'amma, wirid, dan doa harian, bimbingan rohani, *khotmil* Qur'an, praktek ibadah Haji, dan *muhadhoroh* (latihan berpidato), sholat Dhuha, serta sholat Dzuhur berjamaah.
2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo adalah

penerapan pembelajaran dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah oleh guru PAI dengan cara membuat RPP dan silabus PAI dan BP, menggunakan metode yang mudah dipahami oleh siswa, dan memakai strategi yang relevan seperti pendekatan kepada siswa. Semoga dengan pembelajaran tersebut menjadikan akhlak siswa lebih baik lagi seperti berperilaku jujur, disiplin, toleran, dan religius. Harapannya siswa dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari guna memudahkan hubungan siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat berjalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Ponorogo. Adapun faktor pendukungnya adalah 1. Guru profesional PAI dibuktikan dengan sertifikat pendidik PAI, 2. Menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan prosedur sekolah serta menarik sehingga siswa mudah menyerap pembelajaran tersebut, 3. Lingkungan sekolah yang berada di kompleks perguruan Muhammadiyah dan sarana-prasarana yang memadai, 4. Dukungan dari Yayasan Muhammadiyah, 5. Dukungan program kemitraan dari asrama panti Ar-Rahmah, sekolah Muhammadiyah jenjang SMA, dan Universitas Muhammadiyah. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah 1. Latar belakang siswa yang bervariasi, 2. Kurangnya dukungan dari orang tua dalam membiasakan anaknya melakukan akhlak terpuji di rumah, 3. Kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo bahwasanya peneliti dapat memberi saran baik untuk pihak sekolah secara umum khususnya bagi siswa.

### **1. Guru**

Kembangkan lebih lanjut potensi, minat, dan bakat para siswa agar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Tingkatkan potensi yang sudah dicapai dan diraih sebagai suatu wujud kesungguhan SMP Muhammadiyah 7 Mlarak Ponorogo yang sebenar-benarnya dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan generasi yang ahli dalam bidang akademik dan non akademik serta mengembangkan mutu manajemen pelayanan masyarakat.

### **2. Siswa**

Senantiasa mendukung dan mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sebagai wujud perhatian guna membentuk akhlak menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, karena dengan adanya kegiatan tersebut membuat pandangan masyarakat sekitar menjadi positif. Jangan malas untuk mempelajari hal yang baru dan jangan bosan untuk selalu memperbaiki diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. 1988. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Basrori & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, Imam. 2012. "Peran Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari". *El-HIKMAH*. Vol. 6. No. 2.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farhan. 2017. "Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas". *An-Nizom* Vol. 2. No. 2.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1. No. 4.
- Hamdani. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iwan. 2017. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter". *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*. Vol. 1. No. 1. ISSN 2407-6805.
- Kementerian Agama RI. 2013. *AL WASIM Al-Qur'an Tajwid kode Transliterasi perkata Terjemah perkata*. Cipta Bagus Segara.
- Khalik, Rahmat. 2018. "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makassar". *Skripsi. Fakultas Ilmu Agama*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Majid, Abdul dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2015. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Celeban Timur: Pustaka Belajar.
- Maloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustofa, Ahmad. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nata, Abudin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nidawati. 2013. "Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama". *Jurnal Pionir*. Volume 1. nomor 1. Jilid-Desember.
- Pane, Rahmat Fajar. Abdul Rahim. Sulaiman Tuba. 2020. "Efektifitas Pembinaan Akhlak Terhadap Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII MTs. Al-Washliayh Gedung Johor Medan Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Taushiah FAI UISU Vol. 10 No. 1 Januari-Juni*.
- Patmana, Kiki. 2019. "Efektifitas Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonokerto Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Media.
- Rohayana, Ade Dedi dkk. 2007. *Pedoman penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Safitri, Raditya Intan. Sarjuni. dan Mohammad Farhan. 2019. "Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritual Peserta Didik". *Jurnal: Prosiding. Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISULA (KIMU) 2*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Sadirman, Arif S. 2018. *Media Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. cetakan ke-18.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Suradji, Muchamad. 2017. "Upaya Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa". *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 4. No. 1.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press. Cet. II.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Imu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Unawanullah, Arif dan Darmiyati Zuchdi. 2017. "Pendidikan Akhlak Mulia Pada Sekolah Menengah Bina Anak Soleh Tuban". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 5. No. 1.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Cengkareng". *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*. Vol. 2. No. 1.
- Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuharini dkk. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.